

**KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH**

**Jenni Trimaya Lumbantoruan¹, Harni Rospita Nababan², Henni Jannimar Sonya
Sitompul³ Dorlan Naibaho⁴**

¹PAK, IAKN Tarutung

email: jennitrimayalumbahtoruan@gmail.com, harniropita001@gmail.com,
hennisonia3@gmail.com, dorlannaibaho4@gmail.com

Abstract

The Christian Religious Education teacher is a leader who is called to be a teacher, guide, so that children who fear God will become. Character is a trait, time, or behavior that is owned by a person and becomes his personal description. A person must have good character, so that he can give a positive image to others. Character is a characteristic that distinguishes him from others. Personal competence is having abilities that can be a reflection of a solid, mature, stable, mature, wise, wise, authoritative and noble character personality. An PAK teacher who has personal abilities is someone who knows and relies on Jesus in every aspect of his life and wants to convey the good news about Jesus to the whole world through his life. PAK teacher personality competencies are: having faith, being a role model, fair, honest, objective in assessing and being able to be a friend to students.

Keywords: Character, Personality Competence, Christian Religion Education Teacher

Abstrak

Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan seorang pemimpin yang terpanggil untuk menjadi pengajar, pembimbing, supaya menjadi anak yang takut akan Tuhan. Karakter adalah suatu sifat, watak, atau perilaku yang ada pada diri seseorang dan menjadi sebuah gambaran dirinya. Seseorang harus memiliki karakter yang baik, sehingga dapat memberikan gambaran yang positif kepada orang lain. Karakter adalah suatu ciri khas yang membedakan dirinya dengan orang lain. kompetensi kepribadian adalah memiliki kemampuan yang dapat menjadi cerminan kepribadian yang mantap, dewasa, stabil, dewasa, arif, bijaksana, berwibawa dan berakhlak mulia. Guru Pendidikan Agama Kristen yang memiliki kemampuan personal adalah dia yang telah mengenal dan mengandalkan Yesus dalam setiap aspek hidupnya serta mau menyampaikan kabar baik tentang Yesus kepada seluruh dunia lewat hidupnya. kompetensi kepribadian guru PAK adalah: memiliki iman, menjadi teladan, adil, jujur, objektif dalam menilai serta mampu menjadi sahabat bagi peserta didik.

Kata kunci: Karakter, Kompetensi Kepribadian, Guru Pendidikan Agama Kristen.

PENDAHULUAN

Dalam dunia Pendidikan di era ini sudah tidak jarang lagi kita temui berbagai tantangan salah-satu nya yang sangat menonjol adalah penurunan karakter siswa. Ini dapat kita lihat dalam hal yang sangat sederhana yang sering kita temui seperti menyontek, mengucapkan kata-kata kotor, datang terlambat kesekolah, tidak mempunyai sopan santun dan banyak hal lainnya.

Pendidikan adalah suatu kehidupan yang sangat penting. Pendidikan adalah salah-satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan dan potensi setiap orangg atau individu, sehingga dapat hidup optimal baik priubadi maupun setiap anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidup. Pendidikan dapat diperoleh dari lingkungan keluarga dan sekolah.

Disekolah guru adalah “orang tua” bagi peserta didik dan peserta didik adalah “anak”. Orangtua dan anak adalah dua pribadi yang saling terikat, baik dirumah dan begitu juga dengan disekolah guru sebagai pengganti orangtua dirumah. Kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, mengingat perkembangan ilmu Pendidikan dan teknologi saat ini yang sangat maju sehingga dapat mengesampingkan pembentukan karakter anak atau dapat merusak moral anak. Salah-satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu Pendidikan adalah peran guru. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam menghasilkan siswa yang berkarakter dan bermoral yang baik.

Menjadi seorang guru PAK bukanlah hal muda, karena guru bukan hanya mengajar saja namun juga menjadi sebuah panggilan yang istimewa yang membedakannya dengan guru lainnya. Kompetensi guru yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Mulyasa;2009).¹ Kompetensi kepribadian guru meliputi sikap, nilai-nilai kepribadian. Kompetensi kepribadian guru sangat diperlukan dalam mengajari murid-murid nya. Karena jika guru memiliki kepribadian yang baik, maka peserta didik akan memiliki kepribadian, karakter dan moral yang baik.

Pembentukan karakter adalah hal yang sangat penting diajarkan kepada anak didik sejak duduk dibangku sekolah sehingga guru sangat berpengaruh dalam membentuk sikap

¹ Dr.Rina Febrina, M.Pd, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), hlm.4

dan perilaku anak didik supaya memiliki karakter yang baik. Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan seorang pemimpin yang terpanggil untuk menjadi pengajar, pembimbing, supaya menjadi anak yang takut akan Tuhan. “Guru Pendidikan agama Kristen harus memahami bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membimbing dan memperlengkapi setiap pribadi menuju kedewasaan dalam berperilaku yang baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

KARAKTER

1. Pengertian Karakter

Karakter adalah sikap dan perbuatan baik. Dalam bahasa Yunani, karakter adalah *Charasseim* yaitu “mengukir” atau “dipahat” (kesuma, 2011: 11).² Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain (Tanis, 2013). Sedangkan menurut Thomas Lickona karakter yaitu sifat alami seseorang dalam menghadapi situasi secara bermoral.³ Dan menurut (Nashir 2013:10) karakter adalah bagian dari tingkah laku baik dari setiap individu, tingkah laku ini merupakan hal yang dilakukan berdasarkan dari kesadaran menjalankan bagiannya, fungsi, dan tugasnya melaksanakan amanah dan tanggung jawab.

Dari pendapat diatas penulis mengartikan bahwa karakter merupakan suatu kebiasaan, waktu, atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi gambaran dirinya. Seseorang harus memiliki karakter baik, sehingga dapat memberikan gambaran yang positif kepada orang lain. Karakter adalah suatu ciri khas yang membedakan dirinya dengan orang lain.

2. Jenis-Jenis Karakter

Menurut (Sidjabat 2011:3-4) karakter dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Karakter baik mencakup: dapat dipercaya, memiliki rasa hormat, jujur, disiplin, setia, menerima, diri-sendiri, bertanggung jawab, rajin, dan bekerja keras, berani, toleran, ramah, bersikap adil, memiliki kepedulian, berintegritas.

² Adi Suprayitno. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, (Yogyakarta CV Budi Utama: 2020), hlm. 3

³ Fadilah dkk, *Pendidikan Katrakter*, (Jawa Timur: CV Agrapana Media, 2021), hlm. 12

- 2) Karakter buruk yang mencakup: sulit dipercaya, tidak jujur, angkuh, tidak disiplin, kemalasan, kecerobohan, kikir dan boros, tamak, licik, mementingkan diri sendiri atau egois.

Menurut pandangan kaum rohaniawan dalam (Susilo 2013:25-26) karakter dibedakan menjadi karakter baik atau positif dan karakter buruk atau negatif. Karakter baik adalah sebagai motivasi seseorang untuk melakukan apa yang benar menurut standar-standar perilaku tertinggi berdasarkan Alkitab atau Firman Allah. Karakter negatif atau buruk adalah perilaku yang tidak sesuai dengan kebenaran atau bertentangan dengan ajaran Alkitab.

Dari pendapat ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa ada dua jenis karakter manusia, yaitu karakter yang baik (positif) dan karakter buruk (negatif). Orang yang berkarakter adalah orang yang mampu bertahan dalam menghadapi segala situasi, sedangkan orang yang tidak memiliki karakter adalah orang mempunyai sikap buruk yang perlu diubah.

3. Komponen Nilai-nilai Karakter

Nilai-nilai kebaikan dapat dimanfaatkan manusia untuk mendukung kehidupannya ke arah yang lebih baik. Karakter adalah sikap nyata yang seharusnya dilakukan Ketika berhadapan dengan orang lain.⁴ Menurut Samani (2011:51) nilai sebuah karakter yaitu: 1. Jujur artinya berkata benar, tidak menutup-nutupi sesuatu, Amanah, tidak curang atau no cheating. 2. Tanggung jawab, melakukan tugas sepenuh hati, berusaha keras untuk mencapai yang terbaik. 3. Sehat dan bersih menghargai ketertiban, kedisiplinan. 4. Peduli, memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat dan menyayangi manusia, cinta damai dalam menghadapi persoalan. 5. Gotong royong, mau bekerja sama dengan baik berprinsip bahwa tujuan akan mudah tercapai apabila dikerjakan dengan Bersama-sama tidak memperhitungkan tenaga unruk saling berbagi dengan sesama.

Sedangkan menurut (Sidjabat 2011:3) berpendapat beberapa komponen karakter yang baik yaitu: dapat dipercaya, mempunyai rasa hormat, jujur, disiplin, setia, menerima diri-sendiri, bertanggung jawab, rajin dan bekerja keras, berani, ramah, bersikap adil, berintegritas dan memiliki kesabaran.

⁴ Atikah Mumpuni, M.Pd, *Integritas Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.10.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat dikatakan bahwa komponen nilai karakter yang baik yaitu: bertanggung jawab, sabar dan peduli, memiliki sikap bertegur sapa, ramah, dan disiplin.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter

Menurut sidjabat (2011:31-55) faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter yaitu: 1) Faktor pribadi, 2) Faktor lingkungan sosial, 3) Krisis kehidupan, 4) Waktu, 5) Intervensi Iblis, 6) Kedagingan atau tabiat manusia berdosa, 7) Intervensi Allah Tritunggal.⁵ Maka keluarga dan lingkungan adalah salah-satu faktor yang paling besar mempengaruhi pembentukan karakter. Dan tidak menutup kemungkinan bahwa kepribadian seorang guru juga dapat membentuk karakter siswa.

Dalam mengembangkan dan membentuk karakter dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu: Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (knowing), pelaksanaan (acting), dan kebiasaan (habit). Karakter tidak terbatas hanya pada pengetahuan saja tetapi juga pelaksanaannya di dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI KEPERIBADIAN

1. Pengertian Kompetensi Kepribadian

Kepribadian merupakan yang mantap, stabil, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi anak didik dan berakhlak mulia.⁶ Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008:895) kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain.⁷ Kompetensi guru yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (**Mulyasa; 2009**).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah memiliki kemampuan yang dapat menjadi cerminan kepribadian yang mantap, dewasa, stabil, dewasa, arif, bijaksana, berwibawa dan berakhlak mulia. Dimana kompetensi

⁵ B.S Sidjabat, *Membangun Pribadi Yang Unggul Suatu Pendekatan Teologis Terhadap Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2011), hlm.33-55.

⁶ Fatma Tresno Ingtyas, *Model Microteaching Berorientasi Kecerdasan (Emotional, Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020)*, hlm. 4.

⁷ KBBI, 895.

kepribadian adalah modal utama bagi seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru yang profesional.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAK

Tugas guru PAK secara umum sama dengan tugas guru-guru pada umumnya seperti guru matematika, seni budaya, dan lain-lain. Namun perbedaannya terletak pada segi spiritualitas, kepribadian dan mata pelajaran yang diajarkan. Tugas guru PAK sebagai profesi yaitu mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan membina yaitu menuntun siswa kearah yang lebih baik.⁸ Menurut Homrighausen dan Enklaar (2007:164) yaitu: 1) Guru sebagai penafsir iman Kristen. 2) Guru sebagai gembala bagi murid-muridnya. 3) Guru sebagai pedoman dan pimpinan. 4) Guru sebagai seorang penginjil, yang bertanggung jawab atas penyerahan diri seorsang pelajarnya kepada Yesus Kristus.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab guru PAK adalah sangat berat, yaitu guru dipanggil untuk membagi harta abadi. Guru PAK harus membina dan menjadikan murid sebagai pengikut Nya yang setia dan menjadikan segalanya sebagai penjala manusia yaitu memberitakan injil, Matius 28:19-20.

Secara umum kompetensi kepribadian guru berperan menjadikan guru sebagai pembimbing, panutan, contoh, dan teladan bagi peserta didik. Kepribadian guru PAK terbagi menjadi 8 komponen kompetensi yaitu:

- a. Memiliki integritas pribadi yang mantap.
- b. Memiliki kepribadian yang dewasa.
- c. Berpikir alternatif
- d. Mempunyai sifat adil, jujur, dan obyektif
- e. Berdisiplin dalam melaksanakan tugas
- f. Memiliki kepribadian yang aktif
- g. Berwibawa
- h. Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan.⁹

⁸ Dorlan Naibaho, M.Pd.K, *Kode Etik Profesionalme Guru Pendidikan Agama Kristen*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021), hlm.25-26.

⁹Dorlan Naibaho, M.Pd.K, *Kode Etik Profesionalme Guru Pendidikan Agama Kristen*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021), hlm.37-39

Guru PAK yang memiliki kepribadian adalah yang memiliki pengenalan dan pengetahuan akan Allah serta memiliki kasih dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

3. Kompetensi Kepribadian Guru PAK

Seorang guru PAK yang memiliki kemampuan personal adalah dia yang telah mengenal dan mengandalkan Yesus dalam setiap aspek hidupnya serta mau menyampaikan kabar baik tentang Yesus kepada seluruh dunia lewat hidupnya. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAK adalah: memiliki iman, menjadi teladan, adil, jujur, objektif dalam menilai serta mampu menjadi sahabat bagi peserta didik.

4. Karakteristik Kepribadian Guru PAK

Kepribadian guru diakui sebagai aspek yang tidak bisa di kesampingkan dari kerangka keberhasilan belajar untuk menjadikan peserta didik menjadi anak yang memiliki pengetahuan dan berkepribadian yang baik terutama karakter anak.

5. Kompetensi Kepribadian Terhadap Karakter Siswa

karakter tidak terjadi dengan sendirinya atau dengan sembarangan saja. Karakter terjadi secara langsung dalam interaksi atau kehidupan sehari-hari manusia dan berkenaan dengan objek tertentu. Seorang guru PAK melalui kepribadian nya harus mampu membentuk karakter siswa kearah yang lebih baik dari kepribadian anak yang sebelumnya, karena pada dasarnya karakter itu sudah ada sejak anak dilahirkan tetapi menjadi tugas PAK bagaimana cara untuk meningkatkan karakter anak agar lebih baik lagi.

Dari komponen kompetensi kepribadian guru PAK diatas akan dapat membentuk karakter peserta didik yang baik dalam proses pembelajaran. Suatu Karakter yang benar menjadi acuan bagi siswa untuk menemukan makna hidup dan dengan karakter yang baik akan semakin menumbuhkan iman kepada Kristus, sehingga roh berdiam dalam hidup kita, serta menyerahkan dirinya untuk dibimbing oleh Tuhan sehingga mempunyai nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran umat kristiani.

Dengan kompetensi kepribadian guru PAK akan sangat mempengaruhi karakter siswa yang bertumbuh yaitu siswa yang memiliki sikap yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai kekristenan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, tim penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau metode kuantifikasi, melainkan menggunakan atau melalui pengumpulan data, analisis.¹⁰ Penulis mengambil data dalam penelitian ini melalui buku, Jurnal, internet yang berguna, untuk penyempurnaan penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan uraian diatas, yang menguraikan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan karakter siswa. Dimana seorang guru harus belajar PAK bukan hanya sekedar mempelajari mata pelajaran agama melainkan mempelajari tentang keseluruhan nilai-nilai Agama yang harus diterapkan atau dilakukan dalam hidup.

Oleh karena itu seorang guru PAK adalah pengajar yang memiliki karakter yang baik karena seluruh kehidupan pengajar PAK merupakan contoh yang akan ditiru oleh peserta didik. Ketika karakter guru sudah baik dan benar maka itu akan menjadi hal dasar dalam kepribadian guru yang akan mampu mendidik siswa disekolah.¹¹

Melalui kepribadian seorang guru PAK guru harus bertanggung jawab terhadap pertumbuhan rohani dan iman anak didik. Dalam melakukan tugas guru PAK harus mengenal dan hidup didalam firman Tuhan. Karena tidak mungkin seorang pendidik Kristen mengajarkan tentang firman Tuhan dan kebenaran kepada anak didik tetapi mereka sendiri tidak hidup didalam firman Allah, karena peserta didik akan melihat dan menirunya secara langsung, sehingga bagaimana kepribadian karakter seorang anak didik adalah gambaran dari pribadi seorang pendidik.¹²

Nilai-nilai karakter yang harus mampu dikembangkan seorang guru PAK melalui kompetensi kepribadian seorang guru yaitu: religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta damai, peduli dengan sesama dan lingkungan, tanggung jawab, peduli sosial, bersahabat. Ketika guru berhasil menerapkan hal tersebut

¹⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

¹¹ Dorlan Naibaho, M.Pd.K, *Kode Etik Profesionalme Guru Pendidikan Agama Kristen*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2021), hlm.60.

¹² Vernando Purba, Jurnal Teologi Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen, *Pendidikan Karakter Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen*, (Riau:2019), 50-51.

dalam dirinya sendiri dan dalam diri anak didiknya maka guru tersebut berhasil menjadi seorang pendidik yang mampu menumbuhkan karakter siswa.

Kompetensi kepribadian seorang guru PAK akan sangat mempengaruhi pembentukan karakter siswa, yang dimulai dalam diri guru kemudian akan dipraktikkan kepada anak didiknya. Menjadi seorang guru PAK bukanlah hal mudah, karena guru bukan hanya mengajar saja namun juga menjadi sebuah panggilan yang istimewa yang membedakannya dengan guru lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam dunia Pendidikan di era ini sudah tidak jarang lagi kita menemui berbagai tantangan salah satunya yang sangat menonjol adalah penurunan karakter siswa. Pendidikan adalah suatu kehidupan yang sangat penting. Di sekolah guru adalah “orang tua” bagi peserta didik dan peserta didik adalah “anak”. Orang tua dan anak adalah dua pribadi yang saling terikat, baik di rumah dan begitu juga dengan di sekolah guru sebagai pengganti orang tua di rumah.

Seorang guru PAK yang memiliki kemampuan personal adalah dia yang telah mengenal dan mengandalkan Yesus dalam setiap aspek hidupnya serta mau menyampaikan kabar baik tentang Yesus kepada seluruh dunia lewat hidupnya. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAK adalah: memiliki iman, menjadi teladan, adil, jujur, objektif dalam menilai serta mampu menjadi sahabat bagi peserta didik.

Karakter merupakan suatu watak atau sifat, waktu, atau perilaku yang dimiliki oleh seseorang dan menjadi gambaran pribadinya. Seseorang harus memiliki kebiasaan yang baik, sehingga dapat memberikan gambaran yang positif kepada orang lain. Karakter adalah suatu ciri khas yang membedakannya dengan orang lain.

Melalui kepribadian seorang guru PAK guru harus bertanggung jawab terhadap pertumbuhan rohani dan iman anak didik. Dalam melakukan tugas guru PAK harus mengenal dan hidup didalam firman Tuhan. Kompetensi kepribadian seorang guru PAK akan sangat mempengaruhi pembentukan karakter siswa, yang dimulai dalam diri guru kemudian akan dipraktikkan kepada anak didiknya. Menjadi seorang guru PAK bukanlah hal mudah, karena guru bukan hanya mengajar saja namun juga menjadi sebuah panggilan yang istimewa yang membedakannya dengan guru lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrina, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur; PT. Bumi Aksara.
- Suprayitno, Adi dan Wahid Wahyudi. 2020. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta; CV Budi Utama.
- Fadilah dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur; CV Agrapana Media, 2021.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integritas Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran*, (Yogyakarta; CV Budi Utama.
- Sidjabat. B.S. 2011. *Membangun Pribadi Yang Unggul Suatu Pendekatan Teologis Terhadap Pendidikan Karakter*. Yogyakarta; Penerbit ANDI.
- Ingyas, Tresno, Fatma. 2020. *Model Microteaching Berorientasi Kecerdasan Emotional*. Jawa Tengah; CV Sarnu Untung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 895.
- Naibaho, Dorlan. 2021. *Kode Etik Profesionalme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: CV Pena Persada,.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Purba, Vernando. 2019. *Jurnal Teologi Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen, Pendidikan Karakter Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen*, Riau.